BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan implementasi TABK terhadap kualitas pemeriksaan pajak rutin pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi TABK yang terdapat pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang termasuk kriteria cukup. Artinya implementasi TABK yang dilakukan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang belum sepenuhnya terlaksana dengan baik karena disamping terbatasnya *software* TABK yang disediakan oleh Kantor Pelayanan Pajak ini, pada faktanya seluruh pemeriksa juga belum mampu melaksanakan pemeriksaan dengan menggunakan *software* TABK secara cepat. Bahkan lebih dari setengah jumlah mereka menilai implementasi TABK kurang penting digunakan dalam pemeriksaan pajak, dan menilai implementasi TABK hanya memiliki sedikit pengaruh dalam memudahkan pemeriksaan.
2. Kualitas pemeriksaan pajak rutin pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang sudah termasuk dalam kriteria baik. Namun meskipun pemeriksa telah melakukan tahapan persiapan pemeriksaan secara tepat, sebagian dari mereka tetap merasa persiapan tersebut kurang efektif, hal ini dikarenakan pemeriksa belum memeriksa seluruh SPT yang seharusnya mereka terima. Disamping itu SPT yang diisi dan dilaporkan oleh wajib pajak

terkadang tidak dapat terdeteksi kebenarannya karena sebagian besar pemeriksa pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang hanya menganalisa kebenaran laporan keuangan dengan teliti tanpa melakukan *cross check* ulang data pada bank, hutang pada Supplier dan piutang pada *costumer* wajib pajak. Jumlah SPT wajib pajak yang diperiksa oleh pemeriksa pun tidak sebanding dengan standar SPT yang seharusnya mereka periksa sehingga menghambat jalannya pelaksanaan pemeriksaan yang efektif.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa implementasi TABK berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas pemeriksaan pajak rutin pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang dan terdapat juga hubungan positif yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut. Hal ini berarti semakin baik implementasi TABK akan membuat kualitas pemeriksaan pajak rutin semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, semakin buruk implementasi TABK akan membuat kualitas pemeriksaan pajak rutin semakin rendah atau menurun. Namun disamping adanya implementasi TABK, kualitas pemeriksaan pajak rutin dapat dipengaruhi faktor lain. Faktor lain tersebut antara lain adanya tingkat kepatuhan yang tinggi dari wajib pajak, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan sikap pemeriksa yang jujur dan bertanggung jawab.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang peranan implementasi TABK terhadap kualitas pemeriksaan pajak rutin pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang, penulis juga ingin

memberikan sedikit saran pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang yaitu sebagai berikut:

1. Dikarenakan terbatasnya *software* khusus untuk mengaudit yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak, sebaiknya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang menambahkan anggaran dalam penyediaan *software* khusus tersebut agar lebih memudahkan pemeriksa selama pelaksanaan pemeriksaan pajak.
2. Banyaknya wajib pajak yang ditangani, dan sebagian pemeriksaan wajib pajak tidak terkontrol sebaiknya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang menambah aparat pemeriksa pajak guna mempermudah, memperlancar dan mempercepat proses pemeriksaan pajak, khususnya pemeriksaan pajak rutin.
3. Agar implementasi TABK dapat berjalan dengan maksimal, sebaiknya Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang memberikan pelatihan khusus kepada seluruh pemeriksa untuk mempelajari lebih lagi mengenai *software* khusus untuk mengaudit, agar tidak hanya beberapa pemeriksa saja yang mampu menggunakan/mengoperasikan *software* khusus untuk mengaudit tersebut. Dan memberikan pengarahan kepada seluruh pemeriksa agar mau berusaha lebih lagi untuk dapat menguasai *software* khusus untuk mengaudit tersebut, seperti dengan cara sering menggunakannya dalam pekerjaannya.